

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa, sebagian besar jumlah mahasiswa/i semester IV tahun akademik 2019/2020 sastra Jepang STBA JIA Bekasi adalah wanita dengan tingkat persentasi 73,3%. Sebagian besar mahasiswa/i semester IV tahun ajaran 2019/2020 sastra Jepang STBA JIA Bekasi adalah berusia 19 - 21 tahun atau sebanyak 66,7%. Dan sebagian besar mahasiswa/i semester IV tahun ajaran 2019/2020 sastra Jepang STBA JIA Bekasi adalah berstatus tidak bekerja dengan tingkat persentasi 73.3%.

Penguasaan kosakata mahasiswa/i semester IV tahun ajaran 2019/2020 sastra Jepang STBA JIA Bekasi dengan nilai median yaitu 80-85 termasuk dalam katagori sedang/baik. Kemampuan menyimak bahasa Jepang mahasiswa/i semester IV tahun ajaran 2019/2020 sastra Jepang STBA JIA Bekasi dengan nilai median yaitu 80-84 termasuk dalam katagori sedang/baik.

Ada hubungan yang signifikan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menyimak bahasa Jepang mahasiswa/i semester IV tahun ajaran 2019/2020 sastra Jepang STBA JIA Bekasi yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi adalah sebesar 0,787 atau pada tingkat keeratan hubungan yang kuat/tinggi.

B. Saran

1. Saran Untuk Pembelajar Bahasa Jepang

Berdasarkan temuan mengenai adanya hubungan yang signifikan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menyimak bahasa Jepang. Pembelajar diharapkan dapat memperkaya dan meningkatkan penguasaan kosakata dengan cara menguasai penguasaan kosakata yang meliputi ; menunjukkan kata sesuai dengan uraian yang tersedia, membaca, menulis dan menjelaskan arti kata dengan membuat suatu kalimat sehari-hari. Dapat meningkatkan kemampuan menyimak bahasa Jepang dengan cara meningkatkan kemampuan yang meliputi ; mendengarkan audio sesuai dengan uraian yang tersedia, membiasakan diri menonton film-film Jepang sambil mendengarkan percakapan yang digunakan sehari-hari.

2. Saran Untuk Pengajar

Para pengajar diharapkan memberikan tes penguasaan kosakata kepada pembelajar secara berkala dengan cara tertulis dan lisan. Dengan adanya tes penguasaan kosakata dalam sehari-hari, maka pengajar akan mengetahui tingkat penguasaan kosakata para pembelajar. Memberikan tes kemampuan menyimak bahasa Jepang kepada pembelajar secara berkala dengan menggunakan soal-soal tes menyimak bahasa Jepang (*choukai*) N5-N4 yang pernah ada dalam JLPT Test dan aplikasi lainnya yang ada di internet. Dengan adanya tes kemampuan menyimak secara berkala, maka pengajar akan mengetahui tingkat kemampuan menyimak bahasa Jepang (*choukai*) para pembelajar bahasa Jepang.